

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(SMK3) PADA PT JASAMARGA BALI TOL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Wayan Puspita Dewi
NIM 1915713050**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(SMK3) PADA PT JASAMARGA BALI TOL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Wayan Puspita Dewi
NIM 1915713050**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Puspita Dewi
NIM : 1915713050
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul
" Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
(SMK3) Pada PT Jasamarga Bali Tol"

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan
bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang
pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan
atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau
pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang
secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada
Daftar Pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan
pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi
akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 27 Agustus 2022
Yang Menyatakan,



Ni Wayan Puspita Dewi
NIM. 1915713050

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan
Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada PT
Jasamarga Bali Tol.

2. Penulis

a. Nama : Ni Wayan Puspita Dewi

b. NIM : 1915713050

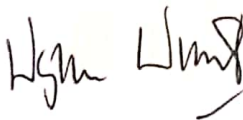
3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 27 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,



I Wayan Wirga, SE MBA
NIP. 196107261988111001

Pembimbing II,



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PT JASAMARGA BALI TOL

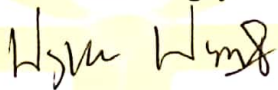
Oleh:

NI WAYAN PUSPITA DEWI

NIM. 1915713050

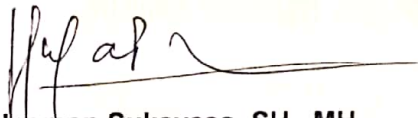
Disahkan Oleh:

Ketua Penguji



I Wayan Wirga, SE MBA
NIP. 196107261988111001

Penguji I



I Nyoman Sukayasa, SH., MH.
NIP. 196312311992031015

Penguji II



Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak.,M.Si
NIP. 199206132019032023

Mengetahui
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 27 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiyantara, S.Psi.,M.Si.
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat – Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada PT Jasamarga Bali Tol".

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali. Berbagai kesulitan seringkali penulis temukan, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan waktu dalam penyusunan laporan ini. Namun berkat bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya laporan ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan serta dorongan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, Msi. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali;
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., Msi., selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali;

4. Bapak I Wayan Wirga, SE MBA., dan Dr. I Ketut Santra, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali;
5. Bapak I Ketut Adiputra Karang, selaku Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol;
6. Bapak I Putu Oka Palguna, selaku Manager *Human Capital & General Affair* PT Jasamarga Bali Tol;
7. Karyawan dan Karyawan PT Jasamarga Bali Tol khususnya yang bertugas pada bagian *Human Capital & General Affair*;
8. Orang tua, Keluarga, dan orang – orang terdekat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dari proses PKL sampai selesai.
9. Diri saya sendiri yang tetap berjuang menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai selesai tepat pada waktunya, para bujang GMMTV terutama Ohm Pawat Chittsawangde dan Nanon Korapat yang telah memberi semangat melalui karya – karyanya.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Badung, 27 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Jasamarga Bali Tol. Untuk menangani dan menanggulangi bahaya yang ada di tempat kerja maka perlu untuk menerapkan sistem K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Jasamarga Bali Tol telah berjalan dengan baik, meskipun kadang terdapat beberapa kendala – kendala yang dihadapi perusahaan dalam implementasi SMK3 ini namun PT Jasamarga Bali Tol terus berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya K3 terhadap karyawan dan memberikan sanksi saat karyawan melakukan pelanggaran. PT Jasamarga Bali Tol secara rutin melakukan inspeksi terhadap faktor-faktor atau bahaya yang berpotensi menyebabkan cedera, sakit atau kecelakaan, mengidentifikasi ketidakfungsian peralatan, memonitor kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan masalah K3, serta tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*.

Kata Kunci : Implementasi, K3, SMK3, PT Jasamarga Bali Tol, SOP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Implementasi.....	17
B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	18
C. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	27
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
A. Sejarah Perusahaan	33
B. Bidang Usaha.....	36
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Kebijakan Perusahaan	47
B. Analisis dan Interpretasi Data	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	13
Gambar 2. Lambang K3.....	26
Gambar 3. Struktur Organisasi PT Jasamarga Bali Tol.	38
Gambar 4. Alur Penerapan SMK3	52
Gambar 5. Struktur Organisasi P2K3 PT Jasamarga Bali Tol.	55
Gambar 6. Dokumentasi Simulasi Tanggap Darurat	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik kecelakaan Pada PT Jasamarga Bali Tol.....	5
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Struktur Organisasi Tanggap Darurat

Lampiran 3. Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian
Resiko

Lampiran 4. Dokumentasi Inspeksi APAR dan Kotak P3K

Lampiran 5. Laporan K3 Triwulan

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan K3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan maupun instansi dalam melakukan aktivitasnya tentunya memerlukan sumber daya manusia yang mendukung usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jika tidak adanya sumber daya manusia yang memadai, pastinya secara otomatis perusahaan akan gagal meraih tujuan yang ingin dicapai. Manusia merupakan asset yang sudah seharusnya dikelola dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan dalam sebuah organisasi. Yang dimaksud dengan sumber daya manusia disini adalah karyawan. Karyawan merupakan kekayaan utama bagi perusahaan karena tanpa adanya keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terlaksana. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan, mempertahankan kondisi karyawan

merupakan hal yang penting dilakukan oleh setiap perusahaan. Dalam operasional kerja suatu industri , khususnya industri berat, memiliki potensi bahaya yang sangat tinggi. Kecelakaan, penyakit, cedera dapat mengganggu jalannya suatu pekerjaan, mengganggu rutinitas dan pada akhirnya akan menimbulkan biaya tambahan dan kerugian lainnya.

Menurut Anjani,et.al. (2014) menjelaskan bahwa faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi faktor yang mempengaruhi untuk bekerja. Pada saat karyawan mendapatkan keamanan dan perlindungan saat bekerja mereka akan melakukan pekerjaan dengan baik dengan perasaan yang tenang. Melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor dalam memberi jaminan perlindungan dalam bekerja yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Merujuk pada Pasal 1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi , perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian

risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) wajib diterapkan oleh setiap perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih dan perusahaan yang mempunyai potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja, seperti peledakan, kebakaran, pencemaran, dan penyakit akibat kerja.

Menurut Data *Internasional Labor Organization (ILO)*, dalam rentan waktu rata - rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja dan 70% di antaranya berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Berdasarkan *data International Labour Organization (ILO)* tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun.

Setiap tahun ribuan kecelakaan terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi. Angka kasus kecelakaan kerja dalam tinggi tahun terakhir di Indonesia masih tergolong tinggi walaupun telah mengalami penurunan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat, pada tahun 2017 angka kecelakaan

kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang 2018 mencapai 173.105 kasus dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 triliun. Untuk tahun 2019 menjadi 114.000 kasus, dan mengalami kenaikan kasus sebanyak 55.2% menjadi 177.000 kasus di tahun 2020. Kemudian, sepanjang Januari hingga September 2021, terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja yang 65 persennya disebabkan karena Covid-19. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia pada tahun 2020, 57,5% dari total 126,51 juta penduduk yang bekerja di Indonesia, memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Kondisi ini mempengaruhi rendahnya kesadaran pekerja akan pentingnya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada saat yang sama, pemberi kerja juga berisiko harus menanggung biaya yang besar apabila kecelakaan kerja di tempat kerja terjadi.

PT Jasamarga Bali Tol merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan Tol Laut Bali Mandara, Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa. Sebagai perusahaan pengelola jalan tol didukung dengan total pekerja sebanyak 151 orang, kegiatan operasional di luar ruangan menempati porsi yang cukup dominan. Oleh karenanya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan operasional perusahaan untuk menunjukkan komitmen

pelaksanaan kegiatan operasional yang aman. Mengingat kegiatan operasional di lapangan juga melibatkan pihak ketiga, meliputi kontraktor pelaksana pemborongan pembangunan jalan, pemeliharaan, maupun kontraktor pelaksana pembangunan infrastruktur lainnya. PT Jasamarga Bali Tol telah mengeluarkan kebijakan perusahaan yang diatur dalam PPJBT/2020-2022 Pasal 46 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang salah satu aturannya berbunyi “Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan, dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya suasana tempat kerja yang nyaman, aman, efisien dan produktif”. Namun disamping itu terjadinya kecelakaan di tempat kerja sebagian besar diakibatkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil oleh faktor teknis. Karena masih rendahnya tingkat kesadaran karyawan akan pentingnya budaya K3 tersebut. Sehingga setiap tahunnya Jasamarga Bali Tol masih mencatat kejadian kecelakaan kerja dengan statistik sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik kecelakaan Pada PT Jasamarga Bali Tol

Tahun	Luka Ringan	Luka Biasa	Meninggal Dunia
2017	3	2	-
2018	2	4	-
2019	5	2	1

Sumber : PT Jasamarga Bali Tol

Pada Tahun 2017 terdapat 5 kasus kecelakaan kerja dengan luka ringan sebanyak 3 orang dan luka biasa sebanyak 2 orang, sedangkan pada tahun 2018 ada 6 kasus kecelakaan kerja, 2 orang mengalami luka ringan dan 4 orang lainnya mengalami luka biasa, kemudian pada tahun 2019 terdapat 8 kasus kejadian kecelakaan kerja, 5 orang mengalami luka ringan, 2 orang mengalami luka biasa dan 1 orang meninggal dunia. 70% kecelakaan kerja dialami oleh karyawan berjenis kelamin Laki – laki karena sebagian besar yang bekerja di bagian operasional dan terjun langsung ke lapangan adalah laki – laki. Kecelakaan kerja terjadi sebagian besar karena kelalaian pekerja seperti pada tahun 2017 karyawan tertusuk paku saat melaksanakan tugas operasional di lapangan, tergelincir karena cuaca yang tidak mendukung saat melaksanakan tugas dan angin kencang, terserempet motor saat melakukan pemeriksaan perambuan, kambuhnya penyakit bawaan pekerja karena saat bertugas, kejatuhan benda dari atas, mengalami cedera saat melakukan perbaikan fasilitas di jalan tol, Tidak hanya kecelakaan kerja adanya pelanggaran – pelanggaran yang sering dilakukan oleh pekerja seperti kurangnya kesadaran akan K3 sehingga karyawan sering mengabaikan perlengkapan keselamatan kerja misalnya tidak memakai helm, sarung tangan, sepatu pengaman, rompi, dan lain – lain. Salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya

kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja ialah PT Jasamarga Bali Tol bertekad meningkatkan kinerja K3 dengan berupaya menjadikan kesadaran akan risiko kecelakaan menjadi budaya, sehingga seluruh jajaran terbiasa melaksanakan kegiatan operasional dengan aman, namun sadar akan bahaya kecelakaan. Berdasarkan hal tersebut, maka diangkatlah topik tentang “**Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada PT Jasamarga Bali Tol**”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam tugas akhir ini yakni :

1. Bagaimanakah Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Jasamarga Bali Tol ?
2. Apa sajakah kendala dan solusi yang ditemukan dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT Jasamarg Bali Tol ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Tugas Akhir yang diharapkan bisa dicapai dalam penulisan ini yakni :

1. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT Jasamarga Bali Tol?

2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang ditemukan dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT Jasamarga Bali Tol ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir ini, maka manfaat yang diperoleh meliputi :

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dari penelitian ini adalah

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapat ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
- b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi penulis dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) .

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai Implementasi Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk penelitian

selanjutnya, serta menambah referensi bacaan tambahan di perpustakaan.

3. Bagi PT Jasamarga Bali Tol

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna dan sebagai pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan terkait dengan pentingnya Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sehingga dapat mengurangi potensi kecelakaan kerja pada karyawan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Jasamarga Bali Tol, yang beralamat di Jl. Bypass Ngurah Rai No.02, Pesanggaran, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80222.

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitian tugas akhir ini adalah Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT Jasamarga Bali Tol.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017)

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring.

Dalam penelitian kali ini data kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati langsung bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT Jasamarga Bali Tol serta melakukan wawancara terhadap divisi Sumber Daya Manusia dan Unit K3 PT Jasamarga Bali Tol. Sedangkan untuk data kuantitatif adalah data yang berkaitan dengan angka kecelakaan kerja karyawan.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan langsung. Adapun sumber data primer dalam penulisan penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara

dengan pihak *Human Capital & General Affair (HC & GA)* khususnya pada divisi Sumber Daya Manusia dan Unit K3 PT Jasamarga Bali Tol yang memiliki potensi di bidang SMK3 di lingkungan PT Jasamarga Bali Tol.

2) Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder yang diperoleh yaitu Sejarah Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Visi Misi Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan dan catatan atau laporan yang tersusun di arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Jasamarga Bai Tol.

2) Metode Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dalam penelitian wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak *Human Capital & General Affair (HC & GA)* khususnya pada divisi Sumber Daya Manusia dan Unit K3 PT Jasamarga Bali Tol yang memiliki potensi di bidang SMK3 di lingkungan PT Jasamarga Bali Tol.

3) Metode Dokumentasi

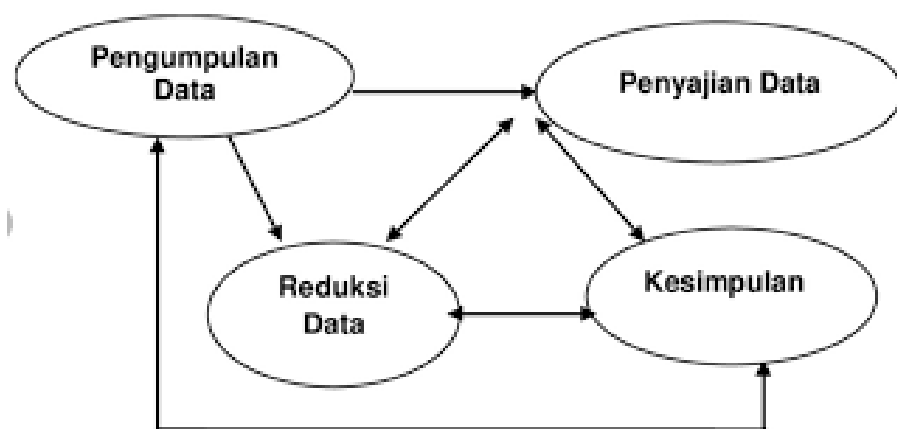
Sugiyono (2018) mengatakan bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain”, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi ini sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara pada PT jasamarga Bali Tol agar semakin akurat dan terpercaya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis Data Model Miles and Huberman

Analisis data menurut Sugiyono (2018) merupakan proses Menyusun dan memproses suatu data yang diperoleh

dalam hasil wawancara maupun dokumentasi, dengan menyusun kedalam kategori serta menjabarkan ke dalam unit – unit sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dilakukan secara terus menerus yang mengakibatkan variasi data yang tinggi. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model *Miles and Huberman* dalam buku Sugiyono (2018) yang aktivitas dalam analisis data kualitatif ini secara interaktif dan berlangsung terus hingga tuntas.



Gambar 1. Teknik Analisis Data Kualitatif
Sumber : (Prof. Dr Sugiyono,2018)

Berdasarkan gambar diatas, memiliki empat jalur kegiatan yang terjadi dalam waktu yang bersamaan. Dimulai dari pengumpulan data dimana dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat disebut dengan (triagulasi). Reduksi data yang

merupakan tahapan selanjutnya dalam memfokuskan pada hal – hal penting yang sesuai dengan topik penelitian serta memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Saat mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dari hasil gabungan triangulasi tersebut maka data dapat dibuat bentuk, tabel, *flowchart*, *pictogram*, *graphic* dan sejenisnya. Maka data akan tersusun dengan baik dan semakin mudah dipahami. Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak. Namun bila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti atau objek yang jelas dan valid, maka data yang dikemukakan akan menjadi jelas. Melalui Teknik analisis ini akan dijelaskan bagaimana Implementasi Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT jasmarga Bali Tol.

Data dikumpulkan terlebih dahulu lalu dianalisis dengan alur tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Metode informal yaitu metode penyajian data dengan menyajikan hasil analisis dengan kata – kata biasa berupa penjelasan dan keterangan serta metode formal yaitu metode hasil analisis dengan tabel, gambar dan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT Jasamarga Bali Tol.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan kegiatan lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data, data yang sudah direduksi dan disajikan sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi tahap – tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan teman sejawat dan pengecekan anggota

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan setelah pengumpulan data selesai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir penulisan tugas akhir ini, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan serta saran – saran selama melakukan penelitian di PT Jasamarga Bali Tol.

A. Kesimpulan

1. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Jasamarga Bali Tol sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan PP 50 Tahun 2012. PT Jasamarga Bali Tol sudah secara rutin melakukan inspeksi terhadap faktor – faktor atau bahaya yang berpotensi menyebabkan cedera, sakit atau kecelakaan, mengidentifikasi ketidakfungsian peralatan, memonitor kondisi lingkungan yang berpotensi menimbulkan masalah K3, serta tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP).
2. Pembentukan organisasi P2K3 di lingkungan PT Jasamarga Bali Tol yang merupakan amanat dalam Undang Undang No. 01 tahun 1970, membentuk tim tanggap darurat yang berada di

bawah komando Panitia Pembina Keselamaan dan KesehatanKerja (P2K3) dengan tujuan apabila terjadi bencana maupun gangguan karyawan dapat di evakuasi secara cepat agar terhindar dari bahaya, pemenuhan kompetensi di bidang K3 dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan SMK3 agar berjalan dengan baik, adanya program kesehatan karyawan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran karyawan, dilakukannya simulasi keadaan darurat dan pemulihan keadaan darurat dengan minimal pelaksanaan 1 tahun sekali.

3. Meskipun terdapat beberapa kendala – kendala yang dihadapi perusahaan dalam implementasi SMK3 ini namun PT Jasamarga Bali Tol terus berupaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya K3 terhadap karyawan dan memberikan sanksi saat karyawan melakukan pelanggaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di PT Jasamarga Bali Tol, adapun beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perusahaan PT Jasamarga Bali Tol

1. Perlu adanya kesadaran atas pentingnya K3 untuk seluruh karyawan dan selalu menggunakan APD pada saat melaksanakan tugas di kantor maupun di lapangan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

2. Perlu adanya pengawasan yang lebih baik dan berkelanjutan kaitanya dengan pemakaian alat pelindung diri agar penerapan K3 dapat berlangsung secara efektif sehingga memberikan keaman dan kenyamanan bagi karyawan serta meningkatkan mutu dan produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Hebbie Ilma. 2021. "Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerj". <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com> (Diakses 18 Juli 2022).
- Amelita, Ridho. 2019. " Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Pengelasan Di PT Johan Santosa". *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2019), pp 35 – 49.
- Buntarto. 2015. *Paduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Dewi, Syahrina Noormala. 2015. " Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Respontibility". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 3, No 2 (2015)
- Fitriana, Laela and Wahyuningsih, Anik Setyo. 2017. "Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Di PT Ahmadaris". *Journal Of Public Healt Research and Development HIGEIA* 1 (1) (2017), pp 29 – 35.
- Jasamarga Bali Tol. "Tata Kelola K3." <https://www.jasamargabalitol.co.id> (Diakses 28 mei 2022).
- Jerusalem, M. Adam. 2013. *Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup Pada Industri Busana*. Jawa Tengah: PT Intan Sejati Klaten
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Narada Katiga Indonesia. "Grafik Kecelakaan Kerja di Indonesia 5 Tahun Terakhir." <https://www.pelatihank3.co.id/informasi/grafik-kecelakaan-kerja-diindonesia-5-tahun-terakhir.html> (Diakses 03 Mei 2022)
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Salafudin, Muhammad dkk. 2013. "Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT PLN (Persero) Area Pengatur Distribusi Jawa Tengah & D.I.Yogyakarta dalam Upaya Peningkatan Mutu dan Produktivitas Kerja Karyawan". *Jurnal Teknik Elektro* Vol. 5, No. 1, pp 26 – 31.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta

Tatroman, Adu Halim and Herlina. 2018. " Pengaruh Pengetahuan dan Kelelahan Pegawai Terhadap Kecelakaan Kerja di Proyek Lippo Thamrin Office Tower PT Wijaya Karya (Wika) Tahun 2017". *Jurnal Persada Husada Indonesia* Vol. 5, No. 19 (2018), pp 61 – 67.

Wangi, Vani Kenangan Nan dkk. 2020. "Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan". *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 7, No. 1 (2020), pp 40 – 50.